

## **ABSTRACT**

### **Influence of Local Wisdom Values, Personality and Work Culture on the Public Service Motivation of civil servants in the Department of Population and Civil Registration Bukittinggi**

**By : Annisa Vivioli A.**

This research is motivated by the growing value of local wisdom in Minangkabau society, the personality of civil servants and civil servants working culture that affects the public service motivation. This study aims to determine the extent of the influence of local knowledge, personality, and work culture on the motivation of civil servants in the public service of Bukittinggi. This study uses quantitative methods, the exogenous variables are variables local wisdom values (X1), personality (X2), work culture variable (X3) and endogenous variables that public service motivation (Y). The population of this study were employees of Population and Civil Registration Bukittinggi totaling 41 people. Samples were obtained through the use of total sampling, with a standard error of 5%, so that the respondents in this study is the overall population that amounted to 41 samples. Data were analyzed technique with descriptive. Data were collected through questionnaires that have been validated and direliabilitas advance both the content and the empirical testing of items in the field. Based on the survey results revealed that: 1) The value of local wisdom affect public service motivation of civil servants in the Department of Population and Civil Registration Bukittinggi. This the first hypothesis is supported. 2) Personality influential effect on public service motivation of civil servants in the Department of Population and Civil Registration Bukittinggi. Then the second hypothesis is supported. 3) Working culture affect public service motivation of civil servants in the Department of Population and Civil Registration Bukittinggi. This suggests the hypothesis 3 is supported. 4) The value of local knowledge, personality and work culture simultaneously influence the public service motivation of civil servants in the Department of Population and Civil Registration Bukittinggi. Therefore the hypothesis 7 supported. Obstacles faced by the Department of Population and Civil Registration Bukittinggi in providing public service motivation is still a lack of quality and quantity of capable human resources as required. Efforts made by the leader in providing public services for employee motivation is to give money tired and serves a hotline for people who require the information.

**Keywords:** Value of Local Wisdom, Personality, Culture, Public Service Motivation

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Nilai Kearifan Lokal, Kepribadian, dan Budaya Kerja Terhadap Motivasi Pelayanan Publik PNS di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bukittinggi**

**Oleh : Annisa Vivioli A.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai karifan lokal yang berkembang di dalam masyarakat Minangkabau, kepribadian PNS, dan budaya kerja PNS yang mempengaruhi motivasi pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kearifan lokal, kepribadian, dan budaya kerja terhadap motivasi pelayanan publik PNS di Kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan variabel eksogen yaitu variabel nilai kearifan lokal ( $X_1$ ), kepribadian ( $X_2$ ), variabel budaya kerja ( $X_3$ ) dan variabel endogen yaitu motivasi pelayanan publik ( $Y$ ). Populasi penelitian ini adalah pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bukittinggi yang berjumlah 41 orang. Sampel diperoleh melalui penggunaan *total sampling*, dengan standar *error* 5%, sehingga responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu berjumlah 41 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui angket yang telah divalidasi dan direliabilitas terlebih dahulu baik konten maupun uji empirik item di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa : 1) Nilai kearifan lokal berpengaruh terhadap motivasi pelayanan publik PNS di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bukittinggi. Dengan demikian hipotesis 1 didukung. 2) Kepribadian berpengaruh berpengaruh terhadap motivasi pelayanan publik PNS di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bukittinggi. Maka hipotesis 2 didukung. 3) Budaya kerja berpengaruh terhadap motivasi pelayanan publik PNS di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bukittinggi. Hal ini menunjukkan hipotesis 3 didukung. 4) Nilai kearifan lokal, kepribadian dan budaya kerja secara simultan berpengaruh terhadap motivasi pelayanan publik PNS di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bukittinggi. Oleh karena itu hipotesis 7 didukung. Kendala yang dihadapi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bukittinggi dalam memberikan motivasi pelayanan publik yaitu masih kurangnya kualitas dan kuantitas SDM yang memiliki kemampuan sesuai dengan yang dibutuhkan. Upaya yang dilakukan oleh pimpinan dalam memberikan motivasi pelayanan publik bagi pegawai adalah dengan memberikan uang lelah dan melayani *hotline service* bagi masyarakat yang membutuhkan informasi.

**Kata kunci :** Nilai kearifan lokal, Kepribadian, Budaya kerja, Motivasi Pelayanan Publik